

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Desain studi kasus ini adalah menggunakan desain penelitian deskriptif melalui pendekatan studi kasus. Hasil yang di harapkan adalah keberhasilan kompres hangat terhadap tingkat nyeri pada pasien abdominal pain di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi dalam penelitian ini adalah satu pasien atau individu yang mengalami nyeri abdominal pain di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari.

Dengan kriteria inklusi:

1. Pasien dan bersedia menjadi subjek dari penelitian
2. Pasien dengan diagnosa abdominal pain
3. Pasien dengan kesadaran composmentis
4. Pasien dengan skala nyeri 4-7

Dan dengan kriteria Eksklusi:

1. Pasien pulang atau meninggal sebelum 3 hari dari pengambilan data
2. Pasien pindah ruang rawat atau dirujuk ke Rumah sakit lain.

C. Fokus Penelitian

1. Asuhan keperawatan pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri abdominal pain

2. Penerapan kompres hangat pada pasien abdominal pain

D. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Abdominal Pain	<i>Abdominal pain</i> adalah keluhan yang di ungkapkan pada pasien berupa rasa nyeri daerah abdomen		Rekam medik yang menyatakan pasien sebagai Abdominal Pain
Tingkat Nyeri	Tingkat nyeri pada pasien abdominal pain adalah sensasi yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan aktual atau potensial. Pasien dengan skala nyeri 0-10 yang diukur, observasi sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat 15-20 menit kemudian observasi skala nyeri.	Skala NRS	Lembar pengukuran tingkat nyeri skala NRS Terdiri dari 0 = Tidak ada nyeri 1-3 = Nyeri ringan 4-7 = Nyeri sedang 8-10 = Nyeri berat
Kompres Hangat	Kompres hangat diberikan setiap hari selama 15-20 menit, dilakukan selama 3 hari. Kompres hangat yang akan diberikan yaitu menggunakan buli-	SOP terapi kompres hangat	Observasi berupa check list

	buli panas dengan suhu air 43-48°C.		
--	-------------------------------------	--	--

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari pada tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan 5 Mei 2023

F. Pengumpulan Data

1. Prosedur administrasi
pengumpulan data

- a. Peneliti meminta surat pengantar penelitian dari instansi asal peneliti yaitu Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Keperawatan dan selanjutnya diteruskan ke Poltekkes Kemenkes Kendari
- b. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Litbang Provinsi Sulawesi Tenggara dengan membawa surat pengantar penelitian dari Poltekkes Kemenkes Kendari
- c. Peneliti membawa izin penelitian dari Balitbang surat rekomendasi ke lokasi penelitian yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari yaitu Kabag Diklat dan selanjutnya mendapat rekomendasi dari diklat, surat izin diteruskan ke ruang lavender

2. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung seperti pengukuran, pengamatan dan penggunaan indera penglihatan. Kegiatan yang di observasi pada penelitian ini meliputi; pengkajian nyeri (PQRST) dan reaksi pasien selama dilakukan tindakan kompres hangat.

b. Wawancara

Adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung pada pasien atau keluarga pasien untuk mendapatkan informasi tentang nyeri yang meliputi lokasi nyeri, intensitas nyeri, skala nyeri, karakteristik nyeri dan durasi nyeri dengan cara dicatat.

c. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. SOP(Standar Operasional) pemberian kompres air hangat
2. Skala untuk pengukuran nyeri
3. Lembar Observasi

d. Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan.

G. Penyajian Data

Penyajian data merupakan cara penyajian dan penelitian yang dilakukan melalui berbagai bentuk, dari data yang sudah terkumpul dan telah di olah dan akan disajikan dalam bentuk tekstular atau narasi untuk mengetahui hasil dari penelitian ini.

H. Etika studi kasus

Dalam melakukan sebuah penelitian ini ada beberapa prinsip yang harus dipegang teguh (Notoatmodjo, 2016), yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Semua orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas subjek. Peneliti seyogianya cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Mempertimbangkan manfaat penelitian dan kerugian

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian.